

ABSTRAK

Link pensinyalan dalam proses pembangunan hubungan untuk sistem pensinyalan SS7 merupakan hal yang sangat penting, maka sangat perlu dilakukan pengawasan terhadap beban trafik *link* pensinyalan. Beban trafik *link* pensinyalan tergantung sumber trafik yang dibangkitkan dari *link* pembicaraan yang menggunakan sistem pensinyalan SS7. Untuk menghindari beban lebih dari *link* pensinyalan diperlukan pengukuran, perhitungan dan analisis parameter-parameter trafik *link* pensinyalan secara rutin.

Penelitian dan analisis terhadap data trafik rata-rata SLJJ outgoing dengan skala waktu 6 tahun pengamatan ternyata memperlihatkan hubungan fungsional yang dapat di taksir dengan pendekatan model regresi eksponensial. Berdasarkan analisis ini untuk tahun 2050 secara keseluruhan untuk *link* pembicaraan masih kelebihan 657 sirkit akan tetapi ada beberapa jurusan yang sangat perlu di tambah yaitu *link* pembicaraan jurusan Denpasar dan Madiun, sedangkan jurusan yang kritis adalah untuk jurusan Banjarmasin, dan Cirebon. Untuk *link* pensinyalan sampai tahun 2005 masih cukup.

Dapat disimpulkan bahwa dimensi sirkit sampai tahun 2005 untuk *link* pembicaraan ada 2(dua) jurusan yang sangat perlu penambahan dan 2(dua) jurusan kondisi kritis perlu ditambah untuk menampung jika terjadi lonjakan trafik. Untuk *link* pensinyalan sampai dengan tahun 2005 masih cukup,